


Edukasi pembuatan alat pelindung diri sebagai prevensi infeksi covid-19 pada kelompok wanita tani di Dusun Bulu, Magelang

Sumarno Adi Subrata✉, Citra Resti, Verenina Chandra Maulidia, Arifah Rahmawati, Rahma Fanisa, Laila Tastaftyani Ningrum
Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

✉ adisubrata@ummgl.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.5331>

Abstrak

Wanita tani memiliki peran ganda dalam kehidupan sehari-harinya. Selain bekerja di sawah mereka juga harus mengerjakan pekerjaan rumah. Kondisi tersebut terkadang menjadikan mereka kurang memperhatikan kesehatannya. Terlebih lagi di masa pandemi covid-19 saat ini, populasi wanita tani perlu diberdayakan dengan kegiatan yang dapat dijadikan sebagai prevensi penyebaran virus berbahaya tersebut, misalnya dengan pembuatan alat pelindung diri. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan kelompok wanita tani dalam membuat alat pelindung diri. Kegiatan ini dilakukan selama bulan Juni 2021 di dusun Bulu, Kapuhan, Sawangan, Kabupaten Magelang. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa Kelompok Wanita Tani tersebut dapat melaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan mereka membuat alat pelindung diri. Kelompok pelaksana kegiatan ini berharap agar alat pelindung diri ini dapat digunakan secara luas di dusun tersebut. Bahkan, jika memungkinkan dapat dijadikan produk yang dapat dijual sehingga hasilnya dapat meningkatkan kesejahteraan warganya.

Kata Kunci: Alat pelindung diri; Kelompok wanita tani; Covid-19; Tindakan preventif

Education on the manufacture of personal protective equipment as a prevention of covid-19 infection in farmer women's groups in Bulu Village, Magelang

Abstract

The female farmer has multiple roles in their daily lives. Apart from this, they also have to do other housework. Unfortunately, this condition makes them have less attention to their health. Therefore, during the current covid-19 pandemic, the group of females needs to optimize their role particularly involving them in particular activities focusing on the prevention of covid-19 infection. Therefore, this activity aims to improve the ability of female farmer groups in making personal protective equipment. This activity was carried out during June 2021 in Bulu Village, Kapuhan, Sawangan, Magelang Regency. The results of this activity indicate that the female farmers' group can make personal protective equipment. It is hoped that the result of this activity can be widely used in the village. When possible, that product can be sold to increase the economic growth in the village.

Keywords: *Personal protective equipment; Female farmer; Covid-19; Prevention program*

1. Pendahuluan

Pada beberapa negara berkembang, kematian ibu dan anak masih menjadi masalah kesehatan utama. *Maternal Mortality Estimation Inter-Agency Group* memperkirakan 303.000 kasus kematian ibu terjadi pada tahun 2015 secara global. Angka Kematian Ibu pada tahun 1991 sebesar 390 menjadi 305 pada tahun 2015. *Sustainable Development Goals* (SDGs) menyatakan bahwa semua negara harus menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Secara eksplisit, WHO telah menyatakan bahwa untuk mencapai tujuan kesehatan ibu, diperlukan jaminan perlindungan kesehatan reproduksi menyeluruh (Astuti, 2021). Di antara cara yang dapat ditempuh adalah dengan melakukan sebuah kegiatan yang berfungsi untuk meningkatkan keamanan kaum wanita yang produktif, misalnya dengan membuat alat pelindung diri jenis masker. Hal ini dilakukan karena mayoritas wanita di Dusun Bulu tersebut bekerja sebagai petani dan sering menggunakan pestisida untuk tanaman di sawah.

Dusun Bulu adalah salah satu dusun yang berada di Desa Kapuhan Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang. Berdasarkan wawancara dengan ketua kelompok wanita tani, kegiatan pertanian di Dusun Bulu yang merupakan petani hortikultura tidak lepas dengan penggunaan pestisida. Pengetahuan anggota kelompok wanita tani tentang bahaya pestisida sangat minim. Sehingga menyebabkan penurunan derajat kesehatan. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya kasus hipertensi pada ibu hamil dan kasus *stunting* di dusun tersebut. Pestisida merupakan golongan bahan kimia yang umum digunakan untuk membasmi hama dan gulma atau tanaman pengganggu. Di samping manfaatnya, pestisida juga berpotensi juga mempengaruhi organisme target, non target, manusia maupun lingkungan dan ekosistem secara keseluruhan (Setia, 2017).

Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini diinisiasi dengan tujuan memaksimalkan potensi kelompok wanita tani dalam membuat alat pelindung diri (masker). Alat ini akan sangat bermanfaat karena akan menjadi sistem pertahanan primer dari efek pestisida dan juga infeksi virus covid-19. *Outcome* program ini diharapkan dapat menjadi media bagi warga untuk saling bahu membahu memaksimalkan potensi kelompok wanita tani selama pandemi.

2. Metode

Program PPMT UNIMMA periode ke-3 yang diadakan di Sawangan ini mengimplementasikan pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) (Brún et al., 2018), yang terdiri dari sosialisasi, pelatihan, pemeriksaan kesehatan dilanjutkan pendampingan kader. Mitra dari kegiatan ini adalah kelompok wanita tani Dusun Bulu, Sawangan. Mitra tersebut terdiri dari ibu-ibu usia produktif yang telah mengabdikan dirinya di bidang pertanian. Kegiatan ini dilaksanakan selama bulan Juni 2021.

3. Hasil dan Pembahasan

Sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah Kelompok Wanita Tani Dusun Bulu, Sawangan, Kabupaten Magelang. Kegiatan pelatihan pembuatan APD pertanian dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2021 pukul 16.00-18.00 WIB di rumah Ibu Endang selaku tokoh masyarakat dusun Bulu. Kegiatan dihadiri oleh 31 orang selaku anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) di dusun Bulu ([Gambar 1](#)). Kegiatan ini adalah kegiatan lanjutan dari pendidikan kesehatan. Acara dimulai dengan pembagian alat dan bahan yaitu bahan kain puring, benang, dan jarum. Kemudian dilanjutkan dengan proses menjahit secara manual yang dilakukan oleh masing-masing individu. Proses menjahit berlangsung selama kurang lebih 2 jam dan dibimbing oleh Mahasiswa, sehingga ada beberapa yang belum selesai dan dilanjutkan di rumah masing-masing ([Gambar 2](#)).



[Gambar 1](#). Kegiatan pembuatan APD



[Gambar 2](#). Praktik pembuatan APD

Kelompok Wanita Tani sangat antusias selama kegiatan berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan sebagian dari mereka mengajak anak-anak mereka untuk ikut mempraktikkan membuat APD. Kegiatan ini dilakukan satu kali dan dilakukan *follow up* oleh kelompok, sehingga ketika ada sebagian warga yang belum maksimal membuat APD, anggota kelompok mengajarnya kembali secara intensif. Terkait pencegahan penularan covid-19, sosialisasi protokol kesehatan juga turut dilaksanakan meskipun selama acara berlangsung, warga masih ada yang belum memakai masker dan juga menjaga jarak ([Gambar 3](#)).



[Gambar 3](#). Warga mengikuti kegiatan pembuatan APD

Program Pengabdian pada Masyarakat Terpadu (PPMT) Periode-3 UNIMMA tahun 2021 yang dilaksanakan di dusun Bulu, desa Kapuhan kecamatan Sawangan memberikan potensi baru dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotor

kelompok mitra yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT). Kelompok mitra mampu meningkatkan perkembangan kognitif melalui program pendidikan kesehatan yang telah dilaksanakan oleh tim PPMT yang dibuktikan dengan capaian program berupa pemahaman masing-masing individu dalam mencegah masalah kesehatan wanita di area pertanian. Materi pendidikan kesehatan disampaikan sebagai upaya peningkatan pengetahuan kelompok mitra.

Kelompok mitra telah berhasil mengembangkan dan meningkatkan kemampuan psikomotor untuk mencegah masalah kesehatan berupa capaian program PPMT yang telah dilaksanakan yaitu melalui program pelatihan pembuatan APD pertanian. Peserta pelatihan yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) memiliki potensi keterampilan baik dalam melakukan pelatihan serta mengerti dan paham akan pentingnya penggunaan APD pertanian saat melakukan aktivitas atau pekerjaan di area pertanian.

4. Kesimpulan

Alat Pelindung Diri yang berupa masker tersebut dapat digunakan sebagai alat proteksi dari efek pestisida dan juga menekan risiko paparan infeksi virus covid-19. Meskipun program pengabdian ini telah selesai, rekomendasi telah diberikan kepada para kader supaya berkomitmen kuat menggunakan APD serta memaksimalkan lahan sawah untuk keperluan perkebunan yang juga akan memiliki dampak terhadap peningkatan status ekonomi warganya.

Daftar Pustaka

- Astuti, B. W. (2021). Peran Pemberdayaan Wanita sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 20(1), 16–24.
- Brún, M. O., Brún, T. de, O'Donnell, C. A., Papadakaki, M., Saridaki, A., Lionis, C., ... MacFarlane, A. (2018). Material Practices For Meaningful Engagement: An Analysis of Participatory Learning And Action Research Techniques For Data Generation And Analysis In A Health Research Partnership. *Health Expectations: An International Journal of Public Participation in Health Care and Health Policy*, 21(1), 159–170.
- Setia. (2017). Bahaya Paparan Pestisida Terhadap Kesehatan Manusia. *Bioedukasi*, 14(1), 27–31.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
